

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh makroekonomi, spesifik bank dan lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah di negara ASEAN-5. Inflasi, GDP dan suku bunga digunakan sebagai indikator dari makroekonomi. Ukuran bank, kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasional dan rasio gearing digunakan sebagai proksi dari spesifik bank. Lingkungan geografis diukur dengan variabel *dummy* negara mayoritas Muslim atau negara minoritas Muslim, sedangkan profitabilitas bank syariah diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan geografis terhadap ROA dari waktu ke waktu pada negara ASEAN-5 dan bagaimana perbandingan profitabilitas bank syariah di negara mayoritas Muslim dan negara minoritas Muslim.

Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan analisis yaitu *principal component analysis* (PCA), regresi data panel dan regresi kuantil. *Principal component analysis* (PCA) digunakan untuk melihat pola penyebaran bank syariah di negara ASEAN-5, regresi data panel digunakan untuk menguji hubungan antar variabel makroekonomi, spesifik bank dan lingkungan geografis terhadap profitabilitas bank syariah, dan regresi kuantil digunakan untuk menguji perbedaan pengaruh lingkungan geografis dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan 31 sampel bank syariah dari negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand dan Filipina dengan periode pengamatan 2013 hingga 2016.

Hasil penelitian menggunakan uji *principal component analysis* (PCA) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) bank syariah terdistribusi secara heterogen dan bervariasi antardaerah. Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa inflasi, GDP, kecukupan modal, kualitas aset dan efisiensi operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan suku bunga, ukuran bank, likuiditas dan rasio gearing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan lingkungan geografis berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil uji regresi kuantil menunjukkan bahwa terdapat hubungan asimetri dan nonlinier antara lingkungan geografis dan profitabilitas (ROA) bank syariah.

Kata kunci : Makroekonomi, spesifik bank, lingkungan geografis, profitabilitas bank syariah.